

Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Reproduksi dengan Media Video Animasi Terhadap Peningkatan Pengetahuan WUS

Pipit Mawarni¹, Kartika Sari²

¹ Universitas Ngudi

² Universitas Ngudi Waluyo

Email : pipitmawarni9@gmail.com

ABSTRAK

Data kanker serviks di Indonesia tahun 2024 menunjukkan sekitar 36.000 kasus baru dan 21.000 kematian setiap tahun. Lebih dari 70% kasus didiagnosis pada stadium lanjut, yang mempersulit pengobatan. Pemerintah terus berupaya mengadakan program vaksinasi dan deteksi dini kanker serviks. Minimnya partisipasi dalam pemeriksaan IVA sering kali dipicu oleh kurangnya pemahaman perempuan mengenai prosedur tersebut. Oleh karena itu, edukasi melalui penyuluhan kesehatan reproduksi menjadi langkah strategis untuk memperluas wawasan mereka terkait pentingnya deteksi dini IVA. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penyuluhan kesehatan reproduksi dengan media video animasi terhadap peningkatan pengetahuan WUS di Desa Kwadungan Jurang Wilayah Kerja Puskesmas Kledung. Jenis karya kinerja ini adalah pre-eksperimen dengan rancangan *pretest-posttest one group design*. Jumlah sampel 153 WUS dan pengambilan sampel menggunakan *Purposive Sampling*. Karya kinerja dilakukan di Desa Kwadungan Jurang tanggal 21 dan 22 Januari 2026 dengan memberikan penyuluhan kesehatan reproduksi menggunakan media video animasi serta memberikan kuesioner Pretest dan Posttest. Analisa data menggunakan *Uji Wilcoxon*. Sebelum penyuluhan dilakukan, rata-rata skor pengetahuan responden adalah 50,42. Hasil pengujian awal ini mencatatkan skor terendah 35 dan skor tertinggi 85, dengan simpangan baku (standar deviasi) yang menyentuh angka 10,162. Sesudah diberikan penyuluhan kesehatan reproduksi dengan media video animasi nilai rata-rata 69,71, nilai terendah 50, nilai tertinggi 100, dan standar deviasi 11,924. Hasil analisa menyatakan bahwa ada pengaruh penyuluhan kesehatan reproduksi dengan media video animasi terhadap peningkatan pengetahuan WUS di Desa Kwadungan Jurang Wilayah Kerja Puskesmas Kledung dengan nilai $p\text{-value } 0,000 < 0,05$. Diharapkan bidan dapat memanfaatkan media sosial untuk melakukan edukasi agar lebih efisien.

Kata Kunci : penyuluhan, kesehatan reproduksi, kanker serviks, IVA, pengetahuan, WUS

The Influence of Reproductive Health Education Using Animated Videos on Increasing the Knowledge of Women of Childbearing Age (WCA)

Pipit Mawarni¹, Kartika Sari²

¹ Universitas Ngudi

² Universitas Ngudi Waluyo

Email : pipitmawarni9@gmail.com

ABSTRACT

Cervical cancer data in Indonesia for 2024 shows approximately 36,000 new cases and 21,000 deaths annually. More than 70% of cases are diagnosed at an advanced stage, which complicates treatment. The government continues its efforts to implement vaccination programs and early detection for cervical cancer. The low participation in VIA (Visual Inspection with Acetic Acid) screenings is often triggered by a lack of understanding among women regarding the procedure. Therefore, education through reproductive health counseling is a strategic step to broaden their insight into the importance of early VIA detection.

This study aims to determine the effect of reproductive health counseling using animated video media on increasing the knowledge of women of childbearing age (WUS) in Kwadungan Jurang Village, under the jurisdiction of the Kledung Community Health Center (Puskesmas). This type of study is a pre-experiment with a pretest-posttest one-group design. The sample consisted of 153 women, selected using purposive sampling. The research was conducted in Kwadungan Jurang Village on January 21 and 22, 2026, by providing reproductive health counseling through animated videos and administering pretest and posttest questionnaires.

Data analysis was performed using the Wilcoxon Test. Before the counseling, the average knowledge score of the respondents was 50.42. This initial test recorded a minimum score of 35 and a maximum score of 85, with a standard deviation of 10.162. After receiving the reproductive health counseling via animated video, the average score rose to 69.71, with a minimum score of 50, a maximum score of 100, and a standard deviation of 11.924. The analysis results state that there is a significant effect of reproductive health counseling using animated video media on increasing the knowledge of women in Kwadungan Jurang Village, with a p -value of $0.000 < 0.05$. It is expected that midwives can utilize social media for education to improve efficiency.

Keyword : Education, Reproductive Health, Cervical Cancer, IVA, Knowledge, Women of Childbearing Age.